

## **Pelatihan Strategi Mempelajari Bisnis Tata Rias *Make Up Artist* Bagi Ibu-Ibu PKK RW 06 Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru**

### ***Training on the Strategy to Learn the Make Up Artist's Cosmetology Business for Members of the Family Welfare Programme in RW 06 Sub-district of Marpoyan Damai Pekanbaru***

**Kiki Joesyiana<sup>1</sup>, Sawqi Saad El Hasan<sup>2\*</sup>, Asepma Hygi Prihastuti<sup>3</sup>, Rofiq Noorman Haryadi<sup>5</sup>**

<sup>1,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda, Riau, Indonesia

<sup>2,4</sup>STEBIS Bina Mandiri, Bogor, Indonesia

*\*Penulis Korespondensi*

<sup>1</sup>[sawqi@binamandiri.ac.id](mailto:sawqi@binamandiri.ac.id)

Riwayat Artikel: Dikirim; Diterima; Diterbitkan

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan Tata Rias *Make Up Artist* (MUA) beserta cara memulai bisnisnya untuk mendorong jiwa wirausaha ibu-ibu rumah tangga dan untuk melihat minat ibu-ibu rumah tangga terhadap pelatihan Tata Rias *Make Up Artist* (MUA) ini. Metode pengabdian ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi langsung, dan tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang bisnis *make up artist*, yaitu meliputi apa itu *make up artist*, manfaat *make up artist*, dan cara memulai bisnis *make up artist*. Metode demonstrasi langsung digunakan untuk memberikan keterampilan langsung kepada peserta tentang tata cara *make up* dari ahlinya, yaitu pemateri yang memiliki bisnis *make up* baik untuk pengantin maupun untuk acara-acara tertentu yang telah memiliki banyak pengalaman. Diambil beberapa peserta dengan warna kulit, jenis kulit dan bentuk wajah yang berbeda untuk langsung di *make up*, mulai dari *make up* dasar sampai *finishing*. Serta metode tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh metode di atas. Pelatihan keterampilan ini melibatkan Pelaku Bisnis *Make Up Artist* Pekanbaru Juan Bantari dan Dosen Program Studi Manajemen dan Akuntansi yang bekerjasama dengan Ibu-ibu PKK pada RW 06, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai sebagai mitra yang berjumlah 40 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2022 yang hasilnya adalah peluang untuk menjalankan bisnis tata rias *make up artist* cukup besar di tambah dengan kekuatan yang terletak pada keinginan dan minat dari mitra untuk menjalankan bisnis ini, namun karena pengetahuan dan modal yang belum mumpuni di tambah ancaman bahwa bisnis *make up artist* sudah banyak yang menjalani menjadi alasan mitra membutuhkan motivasi serta pengetahuan terkait keterampilan dalam bisnis *make up artist*.

**Kata kunci:** Bisnis, *Make up artist*, PKK, Strategi

### **Abstract**

*This community service activity aims to provide Make Up Artist (MUA) Skills training along with how to start a business to encourage the entrepreneurial spirit of housewives and to see the interest of housewives in this Make Up Artist (MUA) Cosmetology training. This service method uses the lecture method, direct demonstrations, and questions and answers. The lecture method is used to convey general knowledge about the make-up artist business, which includes what a make-up artist is, the benefits of a make-up artist, and how to start a make-up artist business. The direct demonstration method is used to provide hands-on skills to participants about make-up procedures from experts, namely presenters who have a make-up business both for brides and for certain events who have a lot of experience. Several participants with different skin tones, skin types and face shapes were taken for direct make-up, starting from basic make-up to finishing. As well as the question and answer method is used to complete things that have not been accommodated by the method above. This skills training involved Pekanbaru Make Up Artist Business Person Juan Bantari and a Lecturer in the Management and Accounting Study Program in collaboration with PKK women in RW 06, Sidomulyo Timur Village, Marpoyan Damai District as partners, totaling 40 people. This community service activity was carried out in December*

2022, the result of which was the opportunity to run a make-up artist's makeup business which was quite large, coupled with the strength that lay in the desire and interest of partners to run this business, but due to lack of knowledge and capital. Qualified plus the threat that many make-up artist businesses have gone through are the reasons partners need motivation and knowledge related to skills in the make-up artist business.

**Keywords:** Business, Make up artist, Community Welfare Program, Strategy

## PENDAHULUAN

Bisnis saat ini berkembang sangat pesat, apalagi dengan dukungan teknologi yang sudah maju, juga penggunaan media sosial yang dapat dijadikan sebagai media pemasaran. Salah satu bisnis yang sedang tren saat ini adalah adalah jasa make up, dimana di tahun 2016 terdapat setidaknya 6.000 MUA yang menawarkan jasa make up di Instagram berdasarkan Survey oleh Hello Beauty dalam (Iskandar, 2018). Di tahun 2021 tercatat lebih dari 10.000 penyedia layanan kecantikan termasuk jasa make up di 35 kota di Indonesia (Hello Beauty, 2021).

Kecantikan merupakan sebuah anugerah yang diharapkan bagi semua orang di dunia. Setiap orang di dunia pasti ingin dikatakan mempunyai paras yang cantik namun permasalahannya ialah tidak semua orang mempunyai kulit yang halus, putih dan tubuh yang proporsional. Tidak dapat dipungkiri kecantikan berpenampilan ini adalah hal yang pertama kali dipandang oleh mata orang lain sebelum mereka melihat *inner beauty*/psikis. Pada intinya mata akan tertuju pada penampilan, sebelum mengetahui kepribadian. Keinginan wanita dan pria untuk mempercantik diri melalui rias sangat tinggi namun tidak semua orang dapat merias dirinya sendiri dengan baik dan sempurna.

Semakin tingginya minat dan kebutuhan wanita akan kecantikan bertambah, khususnya dalam hal tata rias. Hal ini mengakibatkan semakin berkembang pula industri tata rias di Indonesia. Perkembangan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi sebagian masyarakat yang melihat ini sebagai peluang bisnis sebagai *make up artist*. *Make up artist*

merupakan salah satu profesi yang berkecimpung dalam seni tata rias. Kebutuhan yang tinggi akan *make up artist* dijadikan peluang bisnis untuk semua kalangan masyarakat, pria maupun wanita. Karena pada jaman sekarang ini *make up artist* pria dan *make up artist* wanita sudah dapat disamakan.

Tata rias adalah seni menggunakan bahan kosmetika untuk menciptakan wajah peran sesuai dengan tuntutan karakter. Selain itu tata rias adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetika. Pemakaian kosmetika untuk tata rias sendiri telah dikenal sejak jaman dahulu, dimana kata kosmetikos berarti keterampilan berhias.

*Make up artist* yang ingin bertahan pada pekerjaan harus dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumennya, disamping hasil tata rias, pelayanan jasa yang bermutu baik, harga yang lebih terjangkau dan kosmetik yang lebih menarik serta kenyamanan pelanggan dengan seorang *make up artist* di bandingkan dengan penyedia jasa tata rias lain sangatlah diperlukan. Hal tersebut dilakukan dalam upaya untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Tata rias telah digunakan lebih dari 5.000 tahun yang lalu dengan berbagai alasan yang berbeda-beda, baik untuk menunjukkan status sosial, jenis kelamin atau sekedar membuat pemakainya terlihat menarik. Perkembangan tata rias berjalan menjadi begitu cepat. Hal ini didasari akan pentingnya tata rias itu sendiri. (Nurma Ratna Sari, 2010:10).

Merias wajah adalah mempercantik diri sehingga membangkitkan rasa percaya diri, seni merias merupakan kombinasi dari dua unsur. Pertama, untuk mempercantik *wajah* dengan menonjolkan bagian-bagian dari wajah yang sudah indah. Dan yang kedua adalah menyamarkan atau menutupi kekurangan yang ditemukan pada wajah (Martha Tilaar, 2012:9).

Tujuan merias wajah adalah untuk lebih mempercantik wajah seseorang berhubung tidak ada suatu pola tertentu yang dapat digunakan untuk merias wajah, maka tindakan yang utama ialah menonjolkan bagian wajah yang bagus dan menyembunyikan bagian-bagian yang kurang indah dengan ketrampilan pengolesan kosmetik. Seperti yang ditulis (Anita E.F.EKEL, 1981:147) Tata Rias wajah yang tepat (*corrective make up*) bertujuan untuk mempercantik wajah, memperbaiki dan menyempurnakan bentuk wajah dengan menampilkan bagian-bagian yang cantik dan menyamarkan bagian-bagian yang kurang cantik dengan bantuan alat, kosmetik, dan *make up*.

Dengan banyaknya *make up artist* pria maupun wanita di Kota Pekanbaru, membuat konsumen merasa bingung untuk menggunakan jasa seorang *make up artist*. Kebanyakan dari konsumen mengukur kualitas seorang *make up artist* dari *photofolio* hasil *make up* atau ungkapan kepuasan para pelanggan lain. Karena kepuasan pelanggan merupakan evaluasi spesifik terhadap keseluruhan pelayanan yang diberikan pemberi jasa, sehingga kepuasan pelanggan hanya dapat dinilai berdasarkan pengalaman yang pernah dialami saat proses pemberian pelayanan.

Dalam bahasa Inggris, *make up* diartikan sebagai kata rias dan *artist* adalah seniman, jadi dapat disimpulkan bahwa *make up artist* merupakan seniman yang berkencimpung dalam seni tata rias yang biasa disebut *make up artist*. Profesi *make up artist* sangat berkaitan dengan berbagai industri, seperti teater, televisi, film,

fashion, majalah, dan dunia hiburan lain termasuk iklan dan modeling. *Make up artist* yaitu seseorang yang biasanya memoles wajah agar tampak lebih cantik, mengoreksi wajah, dengan menonjolkan kelebihan dan menutupi kekurangan misalnya mengoreksi tulang pipi yang kurang menonjol melalui teknik *shading*, *tin*, dan *highlight*, serta *make up artist* memahami dan menerapkan prinsip *higienis* terhadap kosmetik yang dipakai dan perangkat (Gagas Ulung, 2010:11).

Semakin tingginya minat dan kebutuhan wanita akan kecantikan, khususnya dalam hal tata rias, hal ini mengakibatkan semakin berkembang pula industri tata rias di Indonesia. Perkembangan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi sebagian masyarakat yang melihat ini sebagai peluang bisnis sebagai *make up artist*.

Potensi tersebut muncul karena penduduk Indonesia didominasi oleh wanita yang ingin selalu terlihat cantik, dan ternyata bukan hanya kaum wanita saja yang ingin terlihat cantik, menawan atau sedap dipandang mata melainkan kaum pria juga. Diperjelas oleh Presiden Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PerKosmI) Ibu Nuning S Barwa mengatakan bahwa: “pasar kosmetik kini tidak lagi di dominasi wanita karena kaum pria juga banyak yang membeli produk kosmetik dan perawatan kulit. Dulu, pria tidak tertarik membeli produk perawatan kulit yang maskulin, tetapi sekarang ketertarikan mereka cukup tinggi, terutama di daerah perkotaan.” (Kemenperin, 2013).

Kemudian terkait kosmetik yang di gunakan dalam bisnis *make up artist* saat ini juga sangat banyak sekali pilihannya. Mulai dari produk dalam negeri hingga luar negeri bebas di jual pada pasar kosmetik dengan harga yang juga sangat terjangkau di bandingkan 10 tahun yang lalu. Produk kosmetik yang ada di Indonesia terdiri dari berbagai macam merek, mulai dari merek kosmetik lokal hingga kosmetik merek asing yang sudah dikenal secara

internasional. Merek asing adalah merek yang dijual dan dikonsumsi di pasar domestik dan di negara-negara lain dapat diklarifikasi sebagai merek non-lokal (Joesyiana, k. 2017:213)

Hal tersebut dapat di jadikan peluang bagi ibu-ibu PKK RW 06 Kecamatan Marpoyan Damai, dengan memahami bagaimana cara menggunakan dan mengaplikasikan make up, selain bisa di gunakan untuk diri pribadi juga bisa di jadikan lahan mata pencaharian. Wanita pada umumnya sangat suka berdandan dan suka terlihat cantik serta mempesona. Ibu-ibu PKK RT. 10 RW. 06, Kelurahan Sidomulyo timur, Kecamatan Marpoyan Damai merupakan salah satu wadah organisasi perempuan dengan latar belakang pendidikan yang beragam mulai dari lulusan SLTA sampai dengan perguruan tinggi. Banyak dari mereka yang hanya menjadi ibu rumah tangga tanpa mata pencaharian. Dengan memanfaatkan peluang bisnis tata rias ini di harapkan bisa membuat mereka termotivasi untuk semangat mempelajari tata rias *make up artist*.

Berdasarkan analisis situasi di atas, tim pengabdian kepada masyarakat terdorong untuk memberikan pelatihan tata cara *make up artist* dengan mengundang ahli profesional *make up artist* yang terkenal di pekanbaru untuk langsung mengajarkan teknik-teknik berias bagi ibu-ibu PKK RW 06 Kecamatan Marpoyan Damai di Pekanbaru dengan tujuan agar ibu-ibu PKK RW 06 Kecamatan Marpoyan Damai pekanbaru bisa lebih termotivasi dan mendapatkan pengetahuan serta keterampilan yang baik sebelum masuk ke bisnis tata rias *make up artist*.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah, praktek dan belajar langsung, yaitu suatu metode penyampaian dengan menggunakan komunikasi lisan dan memperagakan. Mitra pada kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 40 orang yang merupakan anggota dari ibu-ibu PKK RW 06 kecamatan marpoyan damai pekanbaru dan dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang strategi bisnis tata rias *make up artist* mendapat perhatian dari ibu-ibu PKK yang memang semuanya beranggota perempuan. Selama ini mereka hanya tau cara berdandan basic yang menggunakan *make up* sesukanya saja, padahal seni dalam tata rias tidak hanya sekedar memoles wajah, namun harus di pahami bahwa ada banyak step yang harus di persiapkan dan di pahami agar kegiatan mempercantik/melukis wajah itu bisa lebih baik dan sempurna hasilnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan pada bulan Desember 2022 di rumah ketua RW 06 Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru. Berjalan dengan sangat baik dengan mengundang *make up artist* ternama di Pekanbaru Juan Bantari untuk langsung menjelaskan step memahami tata rias wajah kepada ibu-ibu PKK. Mitra juga di minta untuk mengisi angket pre test sebelum materi pelatihan di mulai. Kegiatan awal ini langsung di pimpin oleh ketua tim PkM yang dapat di lihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1.  
Pembukaan Pelatihan Oleh Ketua Tim



Ketua tim menjelaskan secara rinci tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini di lakukan dan harapan yang ingin di capai setelah pelatihan selesai di lakukan. Antusiasme dari mitra sangat besar dan bahkan berharap dengan pengetahuan yang di berikan melalui pelatihan ini dapat membuka peluang bisnis baru untuk ibu-ibu PKK.

Tibalah saatnya materi pelatihan di sampaikan secara lebih terperinci oleh profesional ahli di bidang make up artist langsung. Dari penjelasan profesional *make up artist*, berikut hal yang perlu di perhatikan oleh mitra:

1. Kosmetik Terpilih, Pilih kosmetik yang baik mutunya untuk mempercantik wajah dan tidak berdampak buruk pada kulit wajah. Pada saat ini banyak berkembang kosmetik yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Tentunya perempuan harus sangat selektif dalam memilih produk kecantikan yang aman dan baik untuk kesehatan karena kebutuhan dan jenis kulit setiap orang berbeda-beda (Joesyiana, K. 2017:212).
2. Membersihkan kulit wajah sebelum proses pengaplikasian *make up* di mulai.
3. Menyesuaikan dengan bentuk wajah. Ikatlah seluruh rambut dibelakang kepala. Lihat dan perhatikan bentuk muka, apakah oval (lonjong = bulat telur = normal), segitiga (buah pear), segitiga terbalik (berbentuk hati), empat persegi panjang, gosokan berlian (belah ketupat), bulat, wajah kurus, kecil, gemuk, dan lebar. Semua bentuk wajah ini diserasikan make up-nya dengan teknik make up yang tepat, sehingga kelihatan seperti oval, merupakan dasar dari bentuk-bentuk wajah yang lainnya.
4. Warna kulit. Hal ini penting untuk menentukan warna kosmetik yang akan dipergunakan, agar serasi dengan warna kulit. Apapun warna kulit nya, apakah putih, kuning langsung, sawo matang, ataupun hitam, pilihlah warna kosmetik yang sesuai dengan warna kulit. Sudah

semestinya warna kosmetik yang di gunakan satu tingkat lebih gelap dari warna kulit wajah.

5. Jenis Kulit. Pemilihan kosmetik juga harus di sesuaikan dengan jenis kulit, jika kering, sebaiknya digunakan kosmetik yang mengandung krim dengan bahan baku pelembab nya lebih banyak dan pada jenis kulit berminyak, sebaiknya menggunakan kosmetik yang tidak banyak mengandung pelembab di bahan baku nya.
6. Usia (umur). Faktor umur juga diperhatikan dalam tata rias. Sesuaikan gaya tata rias dengan usia agar tidak terlalu mencolok apalagi sampai tidak enak di pandang.
7. Waktu dan Suasana. Sesuaikan tata rias wajah dengan keadaan waktu, apakah disiang hari atau malam hari. Pakailah tata rias yang sederhana di siang hari. Sedangkan di malam hari, pakailah tata rias wajah yang lebih semarak/tebal dari pada siang hari. Juga di sesuaikan dengan suasana pesta ataupun tema pesta. Kegiatan PkM dapat dilihat pada gambar-gambar di bawah ini.

Gambar 2.  
Pembukaan Kegiatan PkM



Gambar 3.  
Peserta Mendengarkan Penjelasan dari  
*Professional Make Up Artist*



Setelah mitra memahami langkah awal dalam penentuan *make up*/tata rias wajah, di lanjutkan dengan menjelaskan strategi apa saja yang dapat di lakukan jika ingin ikut dalam bisnis *make up artist*. Tim PkM menjelaskan secara terperinci jika ingin terjun ke bisnis *make up artist* berikut strategi yang harus di persiapkan :

1. Mitra harus memulai dengan mengenal alat-alat *make up* yang di pergunakan.
2. Mitra juga bisa mendapatkan ilmu merias dari melihat video youtube dan demonstrasi para *make up artist* yang sering di posting pada media sosial.
3. Membuat media sosial khusus kegiatan *make up* agar bisa dilihat dan di perkenalkan secara luas. Posting secara rutin agar bisa melihat perkembangan hasil dari waktu ke waktu dan juga untuk di kenal oleh banyak orang.
4. Mulai dari *make up* diri sendiri terlebih dahulu, kemudian posting di media sosial khusus, lakukan terus menerus untuk mempelajari lebih detail dan mengetahui di mana letak kekurangannya.
5. Kemudian di tingkatkan dengan mencoba merias teman atau saudara dekat untuk mulai belajar merias orang, mempelajari teknik-teknik *make up* di wajah orang lain yang jelas tidak sama dengan wajah sendiri agar meningkatkan keterampilan.
6. Setelah di rasa mampu dan mendapat penilaian positif dari lingkungan sekitar, sudah bisa di mulai membuka usaha dengan pangsa pasar yang mudah terlebih dahulu dan tarif yang terjangkau.
7. Setelah di rasa cukup mendapatkan ilmu dengan klien yang mudah, sudah bisa di tingkatkan lagi ke klien yang lebih sulit seperti *wedding* dan acara-acara formal lainnya. Dan teruslah belajar.

Kekuatan yang di dapatkan dari proses pelatihan ini terletak pada keinginan para ibu-ibu memiliki pengetahuan *make up artist*. Selain di karenakan hobi dan ingin

terlihat cantik tanpa harus ke salon untuk berdandan pergi ke acara-acara pesta dan acara lainnya, tidak sedikit juga yang memang benar-bener tertarik untuk bisa terjun ke bisnis *make up artist*. Sehingga begitu materi ini di sampaikan ke pihak ibu-ibu PKK di saat proses monitoring berlangsung, semua menyambut dengan sangat antusias.

Sementara kelemahannya adalah dari segi pengetahuan dan modal. Selama ini mitra hanya tau ilmu merias standard, memang tidak memiliki ilmu khusus terkait tata rias tersebut. Mitra tidak mengerti bahwa merias itu ada seni dan ilmu di dalamnya yang harus terus di asah dan di pertajam dengan terus menerus mencoba. Biaya yang di dibutuhkan untuk membeli perlengkapan merias juga tidak sedikit, ada banyak perlengkapan dan peralatan untuk mendukung kegiatan tata rias *make up artist* apalagi jika ingin memulai bisnis nya.

Peluang mitra untuk bergabung dalam bisnis *make up artist* sangat besar. Jika kegiatan PkM ini bisa di lanjutkan dan mitra berinisiatif untuk les private dengan *make up artist* yang menjadi salah satu narasumber saat ini. Dan pihak profesional yang menjadi narasumber hari ini memang membuka khusus private bagi mitra yang ingin belajar lebih detail dan serius untuk tata rias *make up artist*.

Sebenarnya rata-rata *make up artist profesional* saat ini sudah banyak yang membuka les private bagi mereka yang ingin ikut terjun ke bisnis tata rias dengan biaya yang bervariasi dari yang murah hingga mahal. Mitra tinggal memilih dengan siapa ingin mengikuti les private tersebut. Banyaknya pilihan dengan siapa akan belajar lebih detail terkait tata rias juga merupakan peluang yang besar, ilmu dan pengetahuan pun bisa di dapatkan lebih banyak dan bervariasi jika mitra mengikuti les private dengan dua atau lebih profesional *make up artist*.

Ancaman ada pada jumlah orang yang memiliki bisnis *make up artis*. Saat ini sudah

sangat banyak orang yang memiliki kemampuan untuk bisnis tata rias *make up artis*. Tidak hanya perempuan saja, bahkan laki-laki juga sudah sangat banyak yang menjalankan bisnis *make up artis*. Karena hal tersebut maka yang menjadi ancaman adalah pesaing yang jumlahnya sangat banyak dengan harga yang bervariasi. Mitra harus siap dengan strategi jitu dalam bisnis tata rias ini agar mampu bersaing dengan para profesional *make up artist* yang jauh lebih dulu terjun pada bisnis ini.

Untuk bergabung di bisnis *make up artist*, mitra harus benar-benar memiliki pengetahuan dan kemampuan yang mumpuni serta memiliki ciri khas dan harga yang tidak terlalu tinggi. Strategi yang di susun juga haruslah mengikuti selera konsumen dari masa ke masa dengan banyak rentang usia. Tujuannya adalah agar bisnis yang di jalankan dapat menentukan pangsa pasar yang tepat sesuai dengan ciri khas masing-masing. Di bawah ini dapat di lihat kegiatan Pkm yang di arahkan dan di ajarkan langsung oleh profesional *make up artist* Juan Bantari mulai dari awal hingga hasil.

Gambar 4.  
Demo Tata Rias dan Diskusi



Gambar 5.  
Mitra Sebelum di Rias



Gambar 6.  
Hasil Riasan Mitra



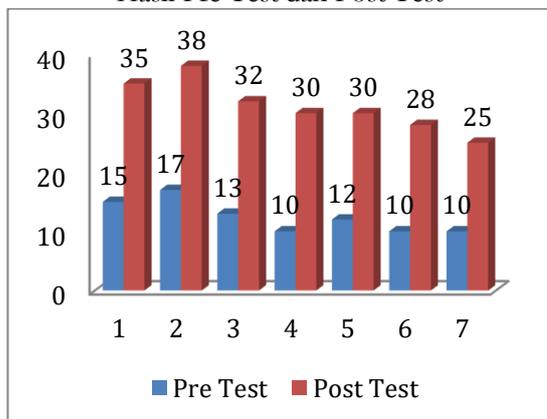
Saat profesional menjelaskan dan mencontohkan proses merias wajah, mitra juga di persilahkan untuk mempertanyakan terkait langkah-langkah yang di lakukan dalam prosesnya. Apa yang ingin ditanyakan terkait *make up artist* itu menjadi diskusi yang sangat di minati oleh mitra.

Gambar 7.  
Foto bersama



Di atas merupakan kegiatan PkM yang di akhir dengan sesi foto bersama, dan dari kegiatan PkM ini di dapatkan peningkatan keterampilan tata rias wajah mitra yang di hasilkan dari nilai *pre test* dan *post test* sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan *make up* oleh *Make Up Artist* Juan Bantari. Aspek yang diamati dalam kegiatan ini, yaitu: (1) pengetahuan dan pemahaman mitra mengenai jenis kulit; (2) bentuk wajah; (3) jenis *make up*; (4) *make up tools* dan cara pakainya; (5) pemilihan warna atau shade sesuai warna kulit; (6) urutan penggunaan produk; dan (7) teknik pengaplikasian produk. Hasil dari seluruh aspek ini dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 8.  
Hasil Pre Test dan Post Test



Hasil *Pre Test* dari Gambar 8 diatas dapat diketahui 15 peserta yang mengetahui pengetahuan dan pemahaman mengenai jenis kulit (poin 1) dan setelah dilakukannya pelatihan *make up* mengalami peningkatan jumlah peserta yang memahaminya yaitu 35 orang, dengan presentase 87,5% dari 40 peserta.

Dari aspek pengetahuan dan pemahaman mitra mengenai bentuk wajah (poin 2), hasil *pre test* menunjukkan 17 orang yang mengetahuinya dan setelah dilakukannya pelatihan *make up* mengalami peningkatan jumlah peserta yang memahaminya yaitu 38 orang, dengan presentase 95%.

Berdasarkan aspek jenis *make up* (poin 3) hasil *pre test* menunjukkan 13 orang yang mengetahuinya dan setelah dilakukannya pelatihan *make up* mengalami peningkatan jumlah peserta yang memahaminya yaitu 32 orang, dengan presentase 80%.

Sedangkan dari aspek *make up tools* dan cara pakainya (poin 4) hasil *pre test* menunjukkan 10 orang yang mengetahuinya dan setelah dilakukannya pelatihan *make up* mengalami peningkatan jumlah peserta yang memahaminya yaitu 30 orang, dengan presentase 75%.

Dari aspek pemilihan warna atau shade sesuai warna kulit (poin 5) hasil *pre test* menunjukkan 12 orang sedangkan hasil *post*

*test* menunjukkan hasil 30 orang, dengan presentase 75%.

Berdasarkan urutan penggunaan produk (poin 6) hasil *pre test* 10 orang yang mengetahuinya, sedangkan setelah dilakukan pelatihan mengalami peningkatan jumlah peserta yang memahaminya sebanyak 28 orang, dengan tingkat presentase 70%.

Dari segi praktek teknik pengaplikasian produk (poin 7) hasil *pre test* 10 orang dapat mengaplikasikannya, sedangkan hasil *post test* menunjukkan 25 orang yang dapat mengaplikasikan produk kosmetik, dengan tingkat presentase 62,5%.

Dengan adanya pelatihan Tata Rias *Make Up Artist* ini membuat para peserta menjadi lebih percaya diri karena pelatihan ini menambah skill mereka, apalagi yang sudah menjadikannya hobi dibidang ini.

Safira (2021) menyatakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan dalam menjalankan bisnis Tata Rias *Make Up Artist* ini, yaitu:

1. *Make Up* merupakan *passion*-nya.
2. Memiliki ciri khas *make up* tersendiri.
3. Profesional dan Totalitas.
4. Selalu asah skill *make up* dan mencari pengalaman.
5. Selalu update perkembangan trend *make up*.
6. Rajin update portofolio dan pintar mengatur strategi e-marketing.
7. Memiliki attitude yang baik.
8. Memiliki niat dan percaya diri.
9. Memiliki mental baja, sabar dan pantang menyerah.
10. Konsisten dan tetap rendah hati.

## KESIMPULAN

Banyak manfaat yang didapat oleh ibu-ibu PKK jika mau bergabung dalam bisnis tatarias *Make Up Artist*, seperti mendapatkan keterampilan baru dalam hal merias dan mempercantik wajah, menambah penghasilan bagi yang ingin menjalankan bisnis nya, mengisi waktu luang dan juga menambah pengalaman

kerja. Bahkan jika serius dan di tekuni dengan sungguh-sungguh, bisa membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran karena mampu merekrut tenaga kerja dalam menjalankan bisnisnya. Para ibu rumah tangga walaupun hanya di rumah, namun bisa tetap berkreasi dan berinovasi untuk memenuhi kebutuhan diri pribadi, keluarga dan lingkungan sekitarnya, dapat membantu menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pribadinya tanpa harus menunggu pendapatan dari suami saja.

Dengan adanya pelatihan tentang bisnis tata rias make up artist ini, di harapkan para ibu-ibu PKK akan tetap update terhadap informasi seputar bisnis tata rias Make Up Artist, ikut berpartisipasi mengembangkan bisnis dan memanfaatkan sistem informasi serta menjaga kualitas pelayanan dan menjaga ikatan baik antara satu dengan yang lain. Bisnis make up artist adalah profesi yang lumayan menjanjikan saat ini. Karena penghasilan yang di dapatkan tidaklah main-main jika serius menjalankannya. Bisnis ini tidak hanya bisa memberikan pendapatan tambahan, namun juga bisa memberikan warna dalam partisipasinya di dunia bisnis. Dalam skala besar, akan mampu membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran dan mengentaskan kemiskinan. Setelah PkM ini di laksanakan, kedepannya akan di lanjutkan dengan sharing pengetahuan dan keterampilan untuk keberlanjutan jalannya bisnis tata rias make up artist bagi ibu-ibu PKK RW 10 Kecamatan Marpoyan Damai pada pengembangan materi yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azzurasantika, U. (2013). Kecantikan Kulit Rias Wajah sehari-hari.  
Budiarta, K. (2009). Pengantar Bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media.  
E.F.EKEL, A. (1981). Ilmu Kecantikan dan Kesehatan Masa Kini. Jakarta : Karya Utama.

- Iskandar. (2018). Mudahnya Panggil Makeup Artist Profesional Lewat Aplikasi Ini. (<https://m.liputan6.com/tekno/read/3801943/mudahnya-panggil-makeup-artist-profesional-lewat-aplikasi-ini>)
- Joesyiana, K. (2017). Pengaruh Sikap, Faktor Pribadi, Dan Faktor Sosial Terhadap keputusan Pembelian produk Tata Rias Wajah Import. Vol. 3 No 2, Oktober. ISSN : 2502-1419.
- Muliyawan, D., dan Sutisna, N. (2013). A-Z Tentang Kosmetik. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Safira, A. N., dkk. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesuksesan Make Up Artist (MUA) Hits di Indonesia Dalam Menjalankan Usaha di Bidang Jasa Make Up. Jurnal Tata Rias, Vol. 10, No.2, 2021.
- Sari, N. R. (2010). Tampil Cantik dengan Make Up Minimalis dalam 10 menit. Yogyakarta: Insania.
- Smart, Aqila. (2012). Perawatan Modern untuk Kecantikan Wanita. Jogjakarta : Kata Hati.
- Tilaar, M. (2009). Make up 101 Basic Personal Make-up. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Iskandar, I. (2018). Mudahnya Panggil Makeup Artist Profesional Lewat Aplikasi Ini. <https://m.liputan6.com/tekno/read/3801943/mudahnya-panggil-makeup-artist-profesional-lewat-aplikasi-ini>